

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu						
Profil Sinta : Link Sinta <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088</a>						
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah (2)					
1	Judul : Ritual tooth ablation and the Austronesian expansion: evidence from eastern Indonesia and the Pacific Islands					
2	Nama Penulis : Rebecca Lorraine Kinaston*, <b>Toetik Koesbardiati</b> , Rusyad Adi Suriyanto, Hallie Ruth Buckley, Siân Ellen Halcrow, Aimee Foster, Truman Simanjuntak, Stuart Bedford, Delta B. Murti, Rizky S. Putri, and Jean Christophe Galipaud					
3	Nama Jurnal: Journal of Island & Coastal Archaeology (JICA) Vol 17 No 1; 2022					
<b>B</b>	Peng-index : Terindeks di Scopus Q1 , SJR 2021 (0,84)					
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>           1. Artikel ini membahas ekspansi Austronesia melalui bukti dari ritual ablasi gigi yang ditemukan di Indonesia Timur dan Kepulauan Pasifik            2. Temuan ritual ablasi, pencabutan gigi secara sengaja merupakan bentuk modifikasi tubuh yang dilakukan sebagai penanda identitas dan peristiwa hidup pada Era Neolitik.            3. Pembahasan pada artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian ilmu Paleoantropologi, karena dapat menjelaskan persebaran manusia melalui temuan yang dikorelasikan dengan aktifitas budaya yang dilakukan oleh populasi di wilayah penelitian.            4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia.         </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas ekspansi Austronesia melalui bukti dari ritual ablasi gigi yang ditemukan di Indonesia Timur dan Kepulauan Pasifik 2. Temuan ritual ablasi, pencabutan gigi secara sengaja merupakan bentuk modifikasi tubuh yang dilakukan sebagai penanda identitas dan peristiwa hidup pada Era Neolitik. 3. Pembahasan pada artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian ilmu Paleoantropologi, karena dapat menjelaskan persebaran manusia melalui temuan yang dikorelasikan dengan aktifitas budaya yang dilakukan oleh populasi di wilayah penelitian. 4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia.			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas ekspansi Austronesia melalui bukti dari ritual ablasi gigi yang ditemukan di Indonesia Timur dan Kepulauan Pasifik 2. Temuan ritual ablasi, pencabutan gigi secara sengaja merupakan bentuk modifikasi tubuh yang dilakukan sebagai penanda identitas dan peristiwa hidup pada Era Neolitik. 3. Pembahasan pada artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian ilmu Paleoantropologi, karena dapat menjelaskan persebaran manusia melalui temuan yang dikorelasikan dengan aktifitas budaya yang dilakukan oleh populasi di wilayah penelitian. 4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia.					
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>           1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971">https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971</a>            2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:1556-4894, E-ISSN:1556-1828            3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit dan hijacked) : tidak masuk pada predatory.            4. Syarat komposisi Editor Board : Editor lebih dari 4 Negara.            5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 11 penulis, bukan sebagai coresponding author.            6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun.            7. Subjek area dan katagori jurnal : Arts and Humanities (History), Social Sciences (Archeology), Arts and Humanities (Archeology (arts and humanities), Environmental Science (Ecology), Earth and Planetary Sciences (Oceanography)         </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971">https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971</a> 2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:1556-4894, E-ISSN:1556-1828 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit dan hijacked) : tidak masuk pada predatory. 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor lebih dari 4 Negara. 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 11 penulis, bukan sebagai coresponding author. 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun. 7. Subjek area dan katagori jurnal : Arts and Humanities (History), Social Sciences (Archeology), Arts and Humanities (Archeology (arts and humanities), Environmental Science (Ecology), Earth and Planetary Sciences (Oceanography)			
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971">https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971</a> 2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:1556-4894, E-ISSN:1556-1828 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit dan hijacked) : tidak masuk pada predatory. 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor lebih dari 4 Negara. 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 11 penulis, bukan sebagai coresponding author. 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun. 7. Subjek area dan katagori jurnal : Arts and Humanities (History), Social Sciences (Archeology), Arts and Humanities (Archeology (arts and humanities), Environmental Science (Ecology), Earth and Planetary Sciences (Oceanography)					
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 2%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 2%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 2%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.					
	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.					
	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian					
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan					
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100% )						
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )						
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) $(40\% \times 37)/10 = 1,48$						
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya						

Tim Penilai I



Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si  
NIP. 196609061989031002

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu						
Profil Sinta : Link Sinta <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088</a>						
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah (2)					
1	Judul : Ritual tooth ablation and the Austronesian expansion: evidence from eastern Indonesia and the Pacific Islands					
2	Nama Penulis : Rebecca Lorraine Kinaston*, <b>Toetik Koesbardiati</b> , Rusyad Adi Suriyanto, Hallie Ruth Buckley, Siân Ellen Halcrow, Aimee Foster, Truman Simanjuntak, Stuart Bedford, Delta B. Murti, Rizky S. Putri, and Jean Christophe Galipaud					
3	Nama Jurnal: Journal of Island & Coastal Archaeology (JICA) Vol 17 No 1; 2022					
<b>B</b>	Peng-index : Terindeks di Scopus Q1 , SJR 2021 (0,84)					
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <p>1. Artikel ini menjelaskan persamaan temuan ritual ablasi gigi pada beberapa temuan di Indonesia Timur dan Kepulauan Pasifik merupakan bukti kuat awal ekspansi dari populasi Austronesia pada lokasi tersebut.</p> <p>2. Penggunaan pendekatan biokultural yang digunakan dapat menjelaskan kebudayaan melalui sisa kematian.</p> <p>3. Artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi.</p> <p>4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia</p> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini menjelaskan persamaan temuan ritual ablasi gigi pada beberapa temuan di Indonesia Timur dan Kepulauan Pasifik merupakan bukti kuat awal ekspansi dari populasi Austronesia pada lokasi tersebut.</p> <p>2. Penggunaan pendekatan biokultural yang digunakan dapat menjelaskan kebudayaan melalui sisa kematian.</p> <p>3. Artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi.</p> <p>4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia</p>			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini menjelaskan persamaan temuan ritual ablasi gigi pada beberapa temuan di Indonesia Timur dan Kepulauan Pasifik merupakan bukti kuat awal ekspansi dari populasi Austronesia pada lokasi tersebut.</p> <p>2. Penggunaan pendekatan biokultural yang digunakan dapat menjelaskan kebudayaan melalui sisa kematian.</p> <p>3. Artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi.</p> <p>4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia</p>					
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <p>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971">https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971</a></p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:1556-4894, E-ISSN:1556-1828</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit dan hijacked) : tidak masuk pada predatory.</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor lebih dari 4 Negara.</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 11 penulis, bukan sebagai coresponding author.</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun.</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Arts and Humanities (History), Social Sciences (Archeology), Arts and Humanities (Archeology (arts and humanities), Environmental Science (Ecology), Earth and Planetary Sciences (Oceanography)</p> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971">https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971</a></p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:1556-4894, E-ISSN:1556-1828</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit dan hijacked) : tidak masuk pada predatory.</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor lebih dari 4 Negara.</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 11 penulis, bukan sebagai coresponding author.</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun.</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Arts and Humanities (History), Social Sciences (Archeology), Arts and Humanities (Archeology (arts and humanities), Environmental Science (Ecology), Earth and Planetary Sciences (Oceanography)</p>			
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971">https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15564894.2020.1754971</a></p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:1556-4894, E-ISSN:1556-1828</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit dan hijacked) : tidak masuk pada predatory.</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor lebih dari 4 Negara.</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 2 dari 11 penulis, bukan sebagai coresponding author.</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun.</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Arts and Humanities (History), Social Sciences (Archeology), Arts and Humanities (Archeology (arts and humanities), Environmental Science (Ecology), Earth and Planetary Sciences (Oceanography)</p>					
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 2%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 2%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 2%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.					
	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.					
	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian					
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan					
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100% )						
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )						
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) $0,4 \times 38 : 10 = 1,52$						
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya						

Tim Penilai 2



Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com.

NIP. 196505061993031003